

# Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar

Divana Oriza Sativa<sup>1</sup>, Dayu Rika Perdana<sup>2</sup>,  
Muhisom<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung  
Jalur dua Univeristas Lampung, Jalan Prof. Dr Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar  
Lampung, Lampung 35141

Sur-el : [divanaorizasativa01@gmail.com](mailto:divanaorizasativa01@gmail.com)<sup>1</sup>

[dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id](mailto:dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id)<sup>2</sup>

[muhisom@fkip.unila.ac.id](mailto:muhisom@fkip.unila.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya karakter kepemimpinan peserta didik kelas V di SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik kelas V di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ex post facto korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram yang berjumlah 169 orang peserta didik, kemudian dipilih sampel sebanyak 63 peserta didik dengan menggunakan teknik probability sampling. Teknik probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsionate random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, didapatkan nilai thitung > ttabel dengan interpretasi bahwa Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** ekstrakurikuler, karakter, kepemimpinan, kepramukaan.

## Abstract

*The problem in this research is the low leadership character of fifth-grade students at SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, and SDN 3 Merbau Mataram. This study aims to determine the influence of scouting extracurricular activities on the formation of leadership character among fifth-grade students in elementary schools. The method used in this research is ex post facto correlation with a quantitative approach. The population of this research is all fifth-grade students at SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, and SDN 3 Merbau Mataram, totaling 169 students, then a sample of 63 students is selected using probability sampling techniques. The probability sampling technique used in this research is proportionate random sampling. Data collection techniques are done through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis of the research uses simple linear regression. Based on the results of the data analysis, it was found that the calculated t-value > the tabulated t-value with the interpretation that the alternative hypothesis (Ha) is accepted, meaning there is a positive and significant influence between scouting extracurricular activities on the formation of leadership character among fifth-grade students in elementary schools.*

**Keywords:** extracurricular, character, leadership, scouting.

## PENDAHULUAN

Peserta didik usia sekolah dasar

umumnya masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan mulai dari pengetahuan, sikap, moral, dan kepribadian. Dalam usia ini, perubahan dan pembentukan karakter anak amat pesat terjadi. Karakter ialah sifat dan perilaku yang dimiliki seseorang dan menjadi ciri khas dari orang tersebut. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Ni Putu Suwardani (2020), menyatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang khas yang terdapat dalam diri seseorang dan terealisasi dalam bentuk perilaku. Pembentukan karakter anak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga dan lingkungan sekitar. Pengaruh lingkungan terhadap pembentukan karakter anak akan memberikan dampak positif maupun negatif. Buchori dalam Arifudin (2020) menyatakan bahwa karakter secara istilah diartikan sebagai sifat manusia yang pada umumnya memiliki sifat yang berbeda-beda dan tergantung dari faktor kehidupannya masing-masing.

Dewasa ini, banyak pemberitaan mengenai krisis karakter dan berbagai perilaku menyimpang dikalangan peserta didik. Tidak hanya melalui pemberitaan, sering kali kita menemui dan juga melihat secara gamblang perilaku-perilaku menyimpang yang melibatkan kaum pelajar. Kasus pelanggaran tersebut tidak lain seperti perundangan, tawuran antar pelajar, merusak fasilitas sekolah, pelecehan seksual, dan lain-lain. Bahkan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat, sepanjang 2023 telah terjadi 30 kasus perundangan di satuan pendidikan. Semua perilaku menyimpang tersebut tentunya erat kaitannya dengan karakter yang dimiliki oleh setiap individu. Dapat dikatakan bahwa saat ini kaum muda sedang dihadapkan dengan degradasi moral dan krisis karakter yang menjadi penyebab maraknya kasus kriminal yang melibatkan peserta didik.

Kondisi ini menandakan bahwa pengetahuan moral yang diajarkan di bangku sekolah pada kenyataannya masih belum

berdampak terhadap pembentukan karakter bagi peserta didik. Salah satu pembentukan karakter yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik ialah karakter kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain demi mencapai tujuan tertentu. Adapun menurut Mifta Toha dalam Badu & Djafri (2013) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu tindakan dan aktivitas yang dilakukan untuk mempengaruhi perilaku orang lain baik perseorangan maupun kelompok.

Di Indonesia, saat ini permasalahan kepemimpinan menjadi salah satu hal yang menarik perhatian masyarakat. Padatnyanya jumlah penduduk di Indonesia berdampak pada tingginya angka kemiskinan, kebodohan, pengangguran, korupsi, hingga kriminalitas bahkan narkoba yang beredar dikalangan kaum pelajar. Hal ini menandakan perlunya perhatian khusus mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, hingga pemerintah. Keluarga dapat mengambil peran dalam membantu pembentukan karakter kepemimpinan melalui pembiasaan yang dilakukan di rumah. Misalnya membiasakan anak untuk memecahkan masalahnya sendiri, mengambil keputusan, dan mengerjakan tugas secara mandiri.

Sekolah juga berperan penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik. Dengan adanya berbagai program sekolah dan perhatian pendidik terhadap peserta didik tentunya akan membantu dalam menunjang pembentukan karakter kepemimpinan dalam diri peserta didik. Tak hanya itu, masyarakat juga berfungsi sebagai tempat anak didik dalam bergaul dan bersosialisasi. Maka dibutuhkan lingkungan masyarakat yang mampu memotivasi dan memberikan suasana yang kondusif untuk mendorong pembentukan karakter kepemimpinan pada peserta didik di lingkungan sekitarnya. Masyarakat perlu mengefektifkan penegakan norma-norma yang berlaku dan mengembangkan sikap saling menghormati

antar anggota masyarakat.

Terakhir yaitu peranan pemerintah dalam pembentukan karakter kepemimpinan. Pemerintah sebagai penyelenggara dan pelaksana kebijakan yang ikut menentukan keberhasilan pengembangan karakter bangsa. Oleh karenanya, pemerintah perlu secara intens melibatkan diri dalam menetapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembentukan karakter bangsa khususnya karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan harus diwujudkan secara nyata melalui tahapan-tahapan tertentu. Salah satu tahapan yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter kepemimpinan yaitu melalui pendidikan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik dengan jenis metode penelitian *ex post facto* korelasi atau jenis penelitian non eksperimen. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Jenis penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu ekstrakurikuler kepramukaan terhadap variabel terikat yaitu karakter kepemimpinan peserta didik. Penelitian ini dilakukan tentunya untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar khususnya 3 sekolah yang ada di gugus Raden Intan Kecamatan Merbau Mataram yaitu SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram Gugus Raden Intan Kecamatan Merbau Mataram tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 169 peserta didik.

### Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram Gugus Raden Intan Kecamatan Merbau Mataram.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari 18 September 2023 sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan dengan nomor 8795/UN26.13/PN.01.00/2023 oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hingga penelitian ini selesai.

### Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pendahuluan di sekolah yang akan dituju.
2. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram Gugus Raden Intan Kecamatan Merbau Mataram.
3. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket.
4. Menguji coba instrumen.
5. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel.
6. Melaksanakan penelitian dengan membagikan angket kepada sampel penelitian.
7. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan

peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Gugus Raden Intan Kecamatan Merbau Mataram.

8. Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian, yaitu peneliti mengantarkan surat izin penelitian pendahuluan, kemudian melaksanakan penelitian pendahuluan pada bulan Oktober 2023. Setelah mendapatkan data-data pada penelitian pendahuluan, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket untuk mendapatkan data penelitian, selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba instrumen pada SD yang sama, namun peneliti menggunakan kelas yang berbeda dengan kelas yang digunakan untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan uji coba instrumen di SD Negeri 2 Merbau Mataram pada peserta didik kelas V A. Uji coba instrumen angket ditentukan sebanyak 24 responden pada tanggal 6 Januari 2024.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

Hasil analisis validitas instrumen ekstrakurikuler kepramukaan peserta didik dari 30 item pernyataan yang diajukan diperoleh 25 item pernyataan yang valid, yakni nomor: 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30. Item pernyataan yang valid tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan  $dk = 24$ , signifikansi atau  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,404, sedangkan dikatakan drop out apabila hasil perhitungan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Hasil perhitungan dari rumus *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ) ekstrakurikuler kepramukaan (X)

dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan ( $dk = 24 - 1 = 23$ ), signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,413. Penelitian ini diketahui  $r_{11}$  (0,889)  $>$   $r_{tabel}$  (0,413) maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Adapun hasil uji

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Karakter Kepemimpinan

Hasil analisis validitas instrumen karakter kepemimpinan peserta didik dari 30 item pernyataan yang diajukan diperoleh 23 item pernyataan yang valid, yakni nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 27, 28. Item pernyataan yang valid tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan  $dk = 24$ , signifikansi atau  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,404, sedangkan dikatakan drop out apabila hasil perhitungan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Hasil perhitungan dari rumus *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ) karakter kepemimpinan (Y) dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan ( $dk = 24 - 1 = 23$ ), signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,413. Penelitian ini diketahui  $r_{11}$  (0,901)  $>$   $r_{tabel}$  (0,413) maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

### Data Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SDN 1 Merbau Mataram, SDN 2 Merbau Mataram, dan SDN 3 Merbau Mataram pada tanggal 26-27 Januari 2024 didapati data sebagai berikut.

**Tabel 15. Data Variabel X dan Y**

Data	Variabel
------	----------

	x	y
N	63	63
Item pernyataan valid	25	23
Skor terbesar	96	92
Skor terkecil	65	61
$\Sigma$	5183	4947
Median	83	80
Modus	86	85
Rerata	82,2	78,32
S (simpangan baku)	7,776	8,466

Sumber: Data variabel X dan Y

Berdasarkan tabel 15, menunjukkan bahwa simpangan baku data variabel Y memiliki persebaran lebih baik dibandingkan variabel X. Hal tersebut dapat dilihat dari s (simpangan baku) kedua variabel tersebut Y (8,466) > variabel X (7,776).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data hasil dari penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan peserta didik kelas V di sekolah dasar. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu angket ekstrakurikuler kepramukaan dan angket karakter kepemimpinan.

Indikator yang digunakan peneliti dalam angket ekstrakurikuler kepramukaan terdiri dari lima indikator kepramukaan menurut Rahmatia (2015) yaitu turut serta dalam ekstrakurikuler kepramukaan, menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan jiwa Pancasila, meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian, serta mengamalkan nilai-nilai kepramukaan. Sedangkan indikator yang

digunakan peneliti dalam angket karakter kepemimpinan terdiri dari enam indikator menurut Northouse dalam Yoel (2021) diantaranya sikap hormat, sikap tanggung jawab, sikap saling menghargai, disiplin, dapat mengarahkan dan diarahkan, jujur. Indikator tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan soal pernyataan dan juga sebagai tolak ukur sejauh mana antusias serta penguasaan pengetahuan peserta didik terhadap ekstrakurikuler kepramukaan dan sejauh mana karakter kepemimpinan yang ada dalam diri peserta didik.

Hasil yang diperoleh dari masing-masing indikator diinterpretasikan ke dalam beberapa kategori menurut Arikunto (2009). Dari hasil yang diperoleh, indikator ekstrakurikuler kepramukaan dimensi meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian memiliki persentase paling unggul yaitu 95,8% dengan kategori baik. Sikap disiplin dan peduli dalam kepramukaan ini tidak hanya terlihat setelah dilakukannya penelitian namun sikap ini memang sudah cukup tertanam dengan baik dalam diri peserta didik dalam hal kepramukaan. Hal ini dikarenakan pendidik yang juga menjadi pembina pramuka di SDN 1, 2, dan 3 Merbau Mataram selalu mengingatkan serta melakukan pembiasaan kepada peserta didik untuk datang tepat waktu serta mengenakan pakaian dengan atribut lengkap pramuka saat dilaksanakannya kegiatan kepramukaan. Sehingga dapat dilihat ketika pelaksanaan kegiatan kepramukaan, terdapat perkembangan peserta didik dalam hal kedisiplinan.

Kegiatan pramuka juga mengajarkan sikap kepedulian sesuai dengan dasadharma ketiga yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Contoh sederhana sebagai bukti nyata meningkatnya sikap kepedulian ini juga dapat dilihat ketika peserta didik selalu terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Perlakuan tersebut merupakan gambaran bagaimana peserta didik cinta dan peduli terhadap lingkungannya. Kedua pernyataan ini didukung oleh pendapat Amreta (2022) yang

mengatakan bahwa manfaat kepramukaan diantaranya yaitu membentuk peserta didik agar mampu mengenali diri sendiri. Didalam kegiatan pramuka, pembina membiasakan kepada anggota pramuka untuk dapat mengendalikan diri sendiri melalui pembiasaan kedisiplinan seperti datang latihan tepat waktu. Serta membentuk sikap peduli dalam diri peserta didik. Hal ini penting agar seseorang memiliki rasa empati dan dapat memepererat keharmonisan dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut tentunya akan menunjang pembentukan karakter kepemimpinan dalam diri peserta didik.

Berkenaan dengan karakter kepemimpinan, hasil yang diperoleh dari indikator karakter kepemimpinan menunjukkan bahwa dimensi sikap hormat memiliki persentase paling unggul yaitu 91,25% dengan kategori baik. Ini menunjukkan bahwa peserta didik cenderung sudah mengimplementasikan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidik yang juga menjadi pembina pramuka sangat berpengaruh dalam memberikan arahan dan penerapan sikap hormat kepada peserta didik. Sikap hormat yang diajarkan dalam kegiatan pramuka salah satunya yaitu melalui salam pramuka. Salam pramuka ini terbagi menjadi tiga, diantaranya salam biasa yang diberikan untuk sesama anggota pramuka, salam penghormatan yang diberikan kepada seseorang yang lebih tua ataupun memiliki jabatan, dan salam janji yang dilakukan oleh seorang anggota pramuka ketika sedang dilantik. Ketiga salam tersebut tentunya membantu dalam menumbuhkan sikap hormat dalam diri peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat memposisikan sikap hormat sesuai dengan keadaan yang dihadapinya.

Dari kedua variabel tersebut yakni ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter kepemimpinan, dapat dilihat keterkaitan antara pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan

peserta didik di sekolah dasar. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifatul Karisma (2020) yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan kepramukaan yang dilakukan mulai dari upacara, perkemahan, penjelajahan, PBB, tali temali, dan lain-lain yang tentunya menunjang dalam pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik.

Merujuk pada hasil penelitian relevan di atas, maka diketahui bahwasanya ekstrakurikuler kepramukaan merupakan program pemerintah dalam mewajibkan ekstrakurikuler tersebut untuk peserta didik agar dapat memberikan dampak dan pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di sekolah dasar. Peran pendidik dan pembina pramuka sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik dalam membentuk karakter kepemimpinan mereka, salah satunya melalui kegiatan kepramukaan. Azwar (2015) menyebutkan manfaat mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan diantaranya yaitu membentuk karakter disiplin dan bertanggung jawab, melatih kemandirian, melatih kemampuan berkomunikasi, meningkatkan kreativitas, belajar dan melatih kepemimpinan, peduli dengan alam dan lingkungan sekitar. Pernyataan tersebut juga memperkuat bahwa ekstrakurikuler kepramukaan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membantu pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik.

Berlandaskan analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan memiliki pengaruh terhadap karakter kepemimpinan peserta didik, sehingga terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik kelas V di sekolah

dasar.

## PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut. Peserta Didik, Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan keaktifan dan bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, sehingga karakter kepemimpinan dapat ditingkatkan. Pembina pramuka atau pendidik diharapkan bisa meningkatkan perannya sebagai pembina pramuka yang lebih kreatif dan inovatif melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang, sehingga pembina dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan. Kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan kualitas lembaga pendidikan khususnya pendidikan kepramukaan guna untuk menciptakan peserta didik yang memiliki karakter kepemimpinan yang lebih baik.

## REFERENCES

- Abduramanova, D. V. 2020. *Significat Features Of Organizing Scientific Extra- Curricular Activities. Academic Research in Educational Sciences*. 1(3), 718–722.
- AfrKonsultatif, Partisipatif dan Delegasi Dalam Agustianti, R., dkk. 2022. *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Tohar Media, Makassar.
- Alfi Nur Hidayati. 2021. Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*. 1(1), 11–20.
- Amreta, M. Y. 2022. Peran Kepramukaan untuk Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa di SDN Medalem I. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(2), 21–24.
- Anggadiredja, J. dkk. 2014. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Jakarta.
- Annur, Y. F., dkk. 2021. Pendidikan Karakter dan Etika dalam Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*. 330–335.
- Arifin, A. L. 2021. Karakter Kepemimpinan Cendekia pada Generasi Milenial. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*. 20(1), 1–15.
- Arjun, Armia. 2014. *Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V SD se-Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktik Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ariyanti, N., & Himsyah, U. Z. A. 2021. Melalui Kegiatan Kepramukaan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. 6(1), 27–40.
- Ariyanti, N., & Himsyah, U. Z. A. 2021. Pembentukan Karakter Kepemimpinan Profetik Berbasis Trilogi Kepemimpinan Ki Hajar Dewantara melalui Kegiatan Kepramukaan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*. 6(1), 27–40.
- Asha, L. 2015. *Pendidikan Pramuka, Lukman Asha*. Stain Curup, Bengkulu. Astuti, N., et al. 2021. *The Role of Scout Activities and Learning Environment at School Toward Student's Characters. International Journal of Educational Studies in Social Sciences*. 1(1): 28-37.
- Azwar, Azrul. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Bee

- Media Pustaka, Bogor. Badu, S. Q., & Djafri, N. 2017. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Ideas Publishing, Gorontalo.
- Bahtiar, R. S. 2018. *Pengembangan Kepramukaan*. UWKS Press, Surabaya.
- Bajar, Abu. 2016. *Ilmu Manajemen*. Alauddin University Press, Makassar.
- Dewi, Lu'lu' Olivia Ningrum Kusuma. 2015. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Siaga Kelas I dan II Berbasis SKU di SD Negeri Serayu. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 11(4): 1-11.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Agrapana, Jakarta.
- Faudah, W. N., et al. 2018. *The Influence of Activeness in Joining Extracurricular Activity in Students Social Intelligence*. *International Journal Pedagogy of Social Studies*. 3(2): 41-49.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta, Bandung.
- Hamdani, A. D., dkk. 2022. Inovasi Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170.
- Hamid, H., & Saehani, B. A. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Pustaka Setia, Bandung.
- Hasanah, Aswatun., dkk. 2020. Pentingnya Kompetensi *Leadership* pada Guru MI. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*. 3(1): 10-20.
- Hatta, Muhammad. 2014. *Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*. Pusat Pengembangan Tenaga Pendidikan, Depok.
- Hutahaean, D. W. S. 2021. *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Press, Malang.
- Jaenudin Yusup, Tini Rustini. 2017. *Panduan Wajib Pramuka Wajib Superlengkap*. Bmedia, Jakarta.
- Karisma, Kholiifatul. 2020. *Pengaruh Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Sikap Kepemimpinan pada Siswa Kelas V MI Ma'Arif Gandu Mlarak Ponorogo*. (Skripsi). IAIN Ponorogo, Jawa Timur.
- Kristiono, N. 2018. *Buku Pintar Pramuka untuk Madrasah Ibtidaiyah*. Indah Library, Jakarta.
- Mahendra, Yasinta. 2019. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN)*.
- Maulidina, R., & Astuti, N. 2019. Hubungan Keaktifan dalam Ekstrakurikuler Pramuka dengan Sikap Disiplin Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(8):1-12.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Amzah, Jakarta.
- Mas'ud, Ali. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Dwi Putra Pustaka Jaya, Lampung.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Hamin Group, Metro.
- Ni Putu Suwardani. 2020. *Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. UNHI Press, Denpasar.
- Northouse, Peter G. 2013. *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*. Terj. Ati Cahayani. Indeks Permata Puri, Jakarta.
- Olley, R. 2021. *A focussed literature review of power and influence leadership theories*. *Asia Pacific Journal of Health Management*. 16(2), 1-9.

Raharjo, Y. K. 2021. Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Kepemimpinan Berbasis Pedagogi Reflektif Untuk Meningkatkan Sikap Kepemimpinan Siswa SMA. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*. 11(2), 173.

Rahmatia, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Bee Media Pustaka, Bogor.